

RINGKASAN

Syafriadi Siregar, Aspek-Aspek Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Tambak Udang Windu.

Dibawah bimbingan Bapak Ir.Gustami Harahap,MP sebagai ketua dan Bapak Ir. Erwin pane sebagai anggota.

Data di analisa dengan menggunakan regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut : $\hat{Y} = 145,317 - 1,692 X_1 + 29,311 X_2 + 49,99 X_3 + 109,274 X_4 + 1,102 X_5$

Dari hasil regresi linier berganda $F_{hitung} = 3,499$ sedangkan $F_{tabel} = 2,76$ pada tarap $\alpha 0,05$. dari hasil pengujian ini ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya ada pengaruh nyata antara faktor sosial ekonomi dengan pendapatan petani tambak udang windu.

Tingkat pendidikan dimana nilai t_{hit} pada $X_1 = -4,435$ dan untuk $t_{tab} = -2,779$ pada tarap $\alpha 0,05$ diperoleh $t_{hit} < t_{tab}$ maka H_1 diterima bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani tambak udang windu.

Pengalaman bertani pada nilai $t_{hit} = 54,220$ dan $t_{tab} = 2,779$ maka $t_{hit} > t_{tab}$ berarti H_0 diterima bahwa pengalaman bertani berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani tambak udang windu.

Luas lahan usahatani diperoleh $t_{hit} = 7,4563$ dan $t_{tab} = 2,779$ pada $\alpha 0,05$ maka $t_{hit} > t_{tab}$ dimana H_1 diterima artinya ada pengaruh luas lahan terhadap pendapatan petani tambak udang windu.

Tenaga kerja diperoleh nilai $t_{hit} = -163,72$ dan nilai $t_{tab} = 2,779$ maka $t_{hit} < t_{tab}$ pada selang kepercayaan 5% dimana H_1 diterima artinya tidak ada pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani tambak udang windu.

Modal usahatani diperoleh nilai $t_{hit} = 4,2672$ dan $t_{tab} = 2,779$ maka $t_{hit} > t_{tab}$ diman H_0 diterima artinya ada pengaruh modal usahatani terhadap pendapatan petani tambak udang windu.